

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan zaman dari waktu ke waktu berlawanan dengan pola hidup dari kebanyakan orang, yang semakin hari semakin kurang baik. Tekanan kehidupan yang sangat tinggi merupakan salah satu penyebabnya. Yang pada akhirnya menyebabkan sebagian besar orang lebih memilih untuk membiasakan kehidupan serba instan yang tentu saja selalu mempengaruhi kesehatan diri mereka sendiri.

Karena telah menjadi kebiasaan, hal tersebut menimbulkan penyakit yang tak pandang usia sehingga membawa banyak orang pada berbagai jenis pengobatan, mulai dari pengobatan medis, alternatif, bahkan sampai yang sifatnya supranatural pun dicoba. Seiring dengan munculnya hal - hal ini, konsumsi obat-obat sintetik pun sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, penggunaan obat tersebut kini menimbulkan keraguan disebabkan munculnya efek samping yang tidak diinginkan. Hal ini mendorong adanya paradigma untuk memaksimalkan pengobatan 'kembali kepada alam'. Obat herbal, demikian istilahnya di masyarakat.

Pengobatan yang dilakukan atau menggunakan obat herbal dipraktikan melalui pendekatan yang bersifat menyeluruh, yaitu tubuh manusia dipandang memiliki suatu susunan sistematis dan selalu seimbang. Dimana, obat herbal di sini bekerja dengan cara memberi energi pada organ tubuh dan kelenjar tertentu serta menyeimbangkan kondisi tubuh sehingga membantu mengembalikan keharmonisan dan keseimbangan tubuh secara keseluruhan. ^(1,12,13)

Sebagai salah satu alternatif yang disarankan untuk pengobatan DM, sekarang masyarakat mulai mempercayai fitoterapi. Hal ini disebabkan karena fitoterapi dianggap lebih aman dan memiliki sedikit efek samping dibandingkan obat – obatan kimia. Selain itu, dilihat dari segi ekonomi pun, juga lebih

terjangkau. Serta dapat berfungsi untuk pemanfaatan dan pengembangan sumber daya nasional tanaman obat asli Indonesia

Yakon untuk pertama kalinya dibukukan pada tahun 1615 oleh kolumnis Guaman Poma dari Ayala, ketika ia mendaftarkan yakon sebagai satu dari 55 tanaman asli dari Andes. Tanaman ini masih termasuk anggota dari keluarga bunga Matahari yang ditinjau dari taksonominya, dengan daun mirip seledri yang dapat tumbuh merambat hingga 4 sampai 6 kaki. Daun dan umbi yakon terbukti telah terbukti memiliki nilai gizi dan obat yang baik untuk dibudidayakan dan diproses menjadi teh, sirup, pudding sampai selai.⁽²⁾ Yakon juga dikenal sebagai *Smallanthus sonchifolius* pada beberapa negara di Eropa dan Asia Selatan.^(2,10) Selain itu, di daerah Mexico, Asia dan Africa lebih dikenal dengan nama *Tithonia diversifolia*.^(3,4)

Riset terbaru menyimpulkan bahwa yakon adalah tanaman super yang dapat menurunkan tekanan darah penderita hipertensi atau darah tinggi hingga 5-10%, dapat juga menurunkan kolesterol dan mencegah pembentukan gumpalan darah dalam tubuh tetapi memiliki peranan yang lebih potensial dalam menurunkan kadar gula darah.^(10,21,24) Sayangnya, yakon sudah terlanjur memiliki reputasi untuk digunakan sebagai bahan makanan, padahal juga sangat baik untuk mengurangi masalah hipertensi dan kolesterol^(2,4,5)

Yakon juga biasa dipercaya sebagai tanaman yang bermanfaat dapat menurunkan kadar gula dalam darah ,serta dapat meningkatkan efek insulin sehingga daun yakon juga dipercaya dapat mampu membantu dalam pengobatan penyakit diabetes. Hal ini didasarkan pada adanya ciri – ciri hipoglikemi pada seseorang setelah mengonsumsi tanaman ini. ^(4,5)

Melihat tingginya angka penderita diabetes mellitus dan pentingnya tanaman yang dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif pengobatan, maka dalam hal ini, penulis ingin memastikan adanya kandungan kimia dalam tanaman yakon yang secara kualitatif dapat berperan sebagai salah satu bahan herbal atau fitoterapi

yang dapat digunakan dan membantu penderita diabetes mellitus dalam menurunkan kadar glukosa darah melalui skrining profil fitokimia.

1.2 Identifikasi Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Golongan senyawa apa saja kah yang terdapat pada tanaman dan ekstrak methanol *Tithonia diversifolia*(yakon)?
- 1.2.2 Apakah tanaman *Tithonia diversifolia*(yakon) memiliki golongan senyawa metabolit sekunder yang dapat menurunkan kadar glukosa darah?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada uji kandungan senyawa metabolit sekunder melalui skrining fitokimia pada tanaman dan ekstrak methanol *Tithonia diversifolia*

1.4 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat disusun rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagaimana data fitokimia tanaman dan ekstrak methanol *Tithonia diversifolia*?

1.5 Tujuan Penelitian

1.5.1 Tujuan umum :

Untuk mengetahui golongan senyawa apa saja yang terdapat di dalam tanaman dan ekstrak metanol *Tithonia diversifolia*(yakon)

1.5.2 Tujuan khusus :

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menguji :

- 1.4.2.1 Berbagai macam kandungan yang ada pada tanaman *Tithonia diversifolia*(yakon).

1.4.2.2 Golongan senyawa yang ada pada *Tithonia diversifolia* (yakon) yang berperan sebagai penurun glukosa darah.

1.6 Manfaat Penelitian

- 1.6.1 Memberikan informasi bahwa tanaman *Tithonia diversifolia* (yakon) dapat menjadi salah satu tanaman obat.
- 1.6.2 Mengetahui adanya kandungan pada tanaman *Tithonia diversifolia* (yakon) yang dapat menurunkan kadar glukosa darah
- 1.6.3 Menjadi dasar penelitian selanjutnya, sehingga nantinya dapat digunakan sebagai salah satu obat alternatif diabetes mellitus yang murah dan aman.